

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
JJLS TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

JURNAL THESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Magister Pada Program Magister Manajemen**



Disusun Oleh:

RITA TRI RAHAYU

2222 00907

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN
NEGARA YOGYAKARTA**

2025



UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JJLS TERHADAP PENINGKATAN
EKONOMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Telah diuji pada tanggal: 6 Februari 2025

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si

Pembimbing

Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si, Ph.D.

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JJLS TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

dipersiapkan dan disusun oleh:

Rita Tri Rahayu

Nomor Mahasiswa: 222200907

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 6 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Manajemen (M.M.) di bidang Manajemen


SUSUNAN TIM PENGUJI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Pembimbing: Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si, Ph.D.

Ketua Penguji: Prof. Dr. Balduc Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota Penguji: Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si



Yogyakarta, 6 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010

TELP. (0274) 486160. 486321. FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JJLS TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

diajukan untuk diuji pada tanggal 6 Februari 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Februari 2025

Yang memberi pernyataan

Rita Tri Rahayu

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si, Ph.D.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the construction of the southern cross road on the improvement of the regional economy of Gunungkidul regency. In this study, primary data was obtained by direct interviews with informants as people in 4 selected sub-districts, the data obtained was in the form of audio data from informants which were then transcribed and processed with NVivo regarding the questions used in this study. The number of informants in the study was 20 informants.

This study concludes that the development of JJLS has brought major positive changes in various sectors of people's lives such as increasing accessibility and connectivity to infrastructure advancement, so that the impact of this development is

felt by all levels of society from increasing the distribution of goods, growing community businesses, to economic diversification, this road is the backbone that connects various economic aspects in the southern region so as to strengthen social relations of the community by increasing mobility and interaction between individuals. Overall, the development of JJLS improves accessibility and boosts the economy in the Southern region.

Keywords: *Infrastructure Development, JJLS, Economic Improvement*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Perkembangan infrastruktur merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk memajukan perekonomian suatu wilayah. Infrastruktur tidak hanya dilihat dari pembangunan bidang pelayanan masyarakat namun juga dilihat dari beberapa sektor penunjang kelancaran ekonomi suatu wilayah seperti perluasan jalan, pembangunan jembatan, peningkatan akses listrik dan internet, pembangunan sumber air dan telekomunikasi yang akan menunjang peningkatan produktivitas masyarakat sehingga peningkatan ekonomi akan tercapai (Hariyanto, 2021).

Kabupaten Gunungkidul memiliki asset berupa sumber daya alam yang melimpah dan daya Tarik wisata yang memadai, selain memiliki Pantai Selatan yang indah Kabupaten Gunungkidul juga dilewati oleh Kawasan Karst Pegunungan Sewu yang terbentang melalui Kabupaten Gunungkidul sampai dengan Pacitan Jawa Timur. Dengan Kawasan geografis yang unik tersebut Kabupaten Gunungkidul mampu menarik daya wisata masyarakat baik luar daerah maupun mancanegara. Menurut sumber Informasi Dinas Pariwisata Gunungkidul sepanjang tahun 2024 jumlah wisatawan mencapai 3.447.743 orang dan menyumbang pendapatan asli daerah sektor pariwisata Rp25,11 miliar. Hal ini memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan ekonomi yang berujung pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Jalan Jalur Lintas Selatan sendiri merupakan program pemerintah nasional sebagai sarana pengembangan dan pembangunan infrastruktur baru guna pemerataan ekonomi khususnya di daerah Selatan Jawa yang terbentang melewati 5 provinsi diantaranya yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Pembangunan Jalan jalur lintas Selatan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menyeimbangkan perekonomian khususnya yang melewati wilayah Selatan pesisir Jawa dengan bagian utara Jawa atau disebut dengan jalur Pantura. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi penghubung antara Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan 3 Kabupaten yang terdampak diantaranya Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kabupaten Kulon Progo.

Kabupaten Gunungkidul yang terdampak oleh Pembangunan JJLS adalah daerah bagian Selatan terbentang sepanjang 82,26 kilo meter yang melewati kecamatan Rongkop, Girisubo, Tepus, Tanjungsari, dan Panggang. Ruas wilayah yang terdampak mayoritas berada di pesisir Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul yang diharapkan akan membuka akses jalan baru sebagai salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan pencapaian peningkatan ekonomi khususnya di Kabupaten Gunungkidul bagian selatan.

Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai dampak pembangunan infrastruktur terhadap peningkatan ekonomi memiliki banyak ragam hasil termuan. Menurut Latif et al. (2019) perkembangan infrastruktur jalan baru memberikan dampak secara langsung terhadap mobilitas masyarakat seperti meningkatkan pembangunan perumahan.

Pada penelitian ini disebutkan juga bahwa jalan tersebut berkontribusi terhadap kenaikan harga sewa perumahan dan harga tanah serta menjadikan komunitas pinggiran kota di sepanjang jalan tersebut sebagai zona yang menarik untuk real estat. Selain itu, aksesibilitas terhadap fasilitas dan layanan meningkat, mendorong terciptanya lapangan kerja, proyek infrastruktur jalan menyebabkan *gentrifikasi* dan perpindahan penduduk miskin ke daerah pedalaman, yang pada tingkat tertentu mengubah tatanan sosial dan integrasi. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Husen dan Baranyanan (2021) menunjukkan bahwa pembangunan jalan akan meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut, yang tercermin dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kehadiran jalan memiliki korelasi positif yang lebih besar terhadap peningkatan keuntungan industri menengah dibandingkan industri kecil karena kemampuannya dalam menangkap pasar yang lebih luas.

Sementara itu menurut AK Chijioke., (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur transportasi, komunikasi, pendidikan dan kesehatan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan catatan belanja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemerintah untuk pembangunan infrastruktur tersebut harus dipandu dengan tata kelola yang baik menuju pendekakatan belanja yang bersifat bisnis dan sejalan dengan teori belanja publik.

Berdasarkan hipotesis teoritik dan kajian empiris, pembangunan dan perkembangan infrastruktur merupakan hal yang wajib di intervensi oleh pemerintah untuk membangun laju perekonomian yang pada akhirnya akan berdampak pada pengurangan masalah ketimpangan dan juga perekonomian pada negar *Research Gap* pada penelitian ini adalah belum diketahuinya dampak secara langsung atau nyata dari pembangunan jalan jalur lintas selatan pada Kabupaten Gunungkidul sehingga berdasarkan situasi ini maka perlu dilakukan kajian yang ditunjukan untuk mengetahui bagaimana manfaat pembangunan infratraktur Jalan Jalur Lintas Selatan terutama untuk mengetahui bagaimana besaran dampak yang dapat dirasakan dari pembangunan dan perkembangan infrasturktur yang telah direncanakan sebelumnya ini.

2. TINJAUAN TEORI

Teori Rostow

Teori Rostow tentang Tahapan Pertumbuhan Ekonomi merupakan bagian dari paradigma modernisasi yang digunakan untuk menganalisis perubahan sosial- ekonomi dari masyarakat tradisional menuju modern. Dalam bukunya *The Stages Of Economic Growth*, Rostow menguraikan lima tahap perkembangan yang dianggap linier dan universal, dimulai dari masyarakat tradisional hingga mencapai konsumsi massal yang tinggi (Galib, 2024). Teori ini didasarkan pada pengamatan terhadap sejarah perkembangan negara- negara Barat, khususnya Eropa, dan dianggap sebagai panduan untuk mendorong pembangunan di negara berkembang

Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana umum dalam rangka untuk pemenuhan perekonomian secara nasional baik dari segi sosial masyarakt individu dan masyarakat luas (Wilkinson, 2019). Infrastruktur menjadi penguat peningkatan ekonomi suatu wilayah karena akan mendukung kualitas yang diberikan serta bentuk perkembangan yang maju dari suatu wilayah tersebut akibat dari keberhasilan pemerintah dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mensejahterakan kehidupan warga masyarakat dengan bentuk memberikan kualitas infrastuktur yang baik. Infrastuktur akan menjadi sebuah patokan bagaimana mobilitas masyarakat akan berjalan dengan lancar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan cara deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Busetto et al., 2020).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi tidak hanya sekedar total dari subyek atau obyek yang ditentukan namun akan meliputi seluruh karakteristik yang sudah melekat pada subyek atau obyek tersebut. Untuk populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kabupaten Gunungkidul

Sedangkan sampel menurut Fauzy (2019) adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat- sifat dari populasi induk. pada penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 20 warga penduduk di 4 kecamatan Kabupaten Gunungkidul yang wilayahnya dilalui oleh pembangunan Jalan Jalur lintas selatan yaitu Girisubo, Tepus, Rongkop dan Saptosari merupakan 4 kecamatan terpilih yang memiliki dampak yang terlihat dan dapat digunakan sebagai sampel dari segi observasi secara langsung.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga data yang digunakan berasal dari gambaran umum objek penelitian mengenai keterangan keterangan dan data secara lisan yang telah di dapatkan.

Metode Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan mencari informasi lalu mengubahnya menjadi sebuah teks dengan cara men scan, menetik, menulis dan mengklasifikasikan data yang sudah ada ke dalam jenis jenis data yang dibedakan berdasarkan sumber informasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah jenis analisis data dengan cara mengklasifikasikan, mengarahkan, memotong data yang tidak digunakan dan mengelompokkan data data yang telah direduksi tersebut agar memberikan gagasan yang telah diamati untuk selanjutnya menjadi tema pada penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah analisis data dalam bentuk matrik ataupun grafiks, pada penelitian kualitatif sendiri penyajian data dapat dilakukan menggunakan bentuk uraian singkat, tabel, atau juga bagan yang menghubungkan antar sub unsur kategori. Penyajian data digunakan untuk menyusun data agar terorganisir dan tersusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan hasil akhir dari proses penyajian data, data yang disajikan akan menjawab dari rumusan masalah, pada penelitian kualitatif kesimpulan pada awal kemukakan masih bersifat sementara sehingga data akan bersifat flexibel jika tidak ditemukan data data yang mendukung kuat.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

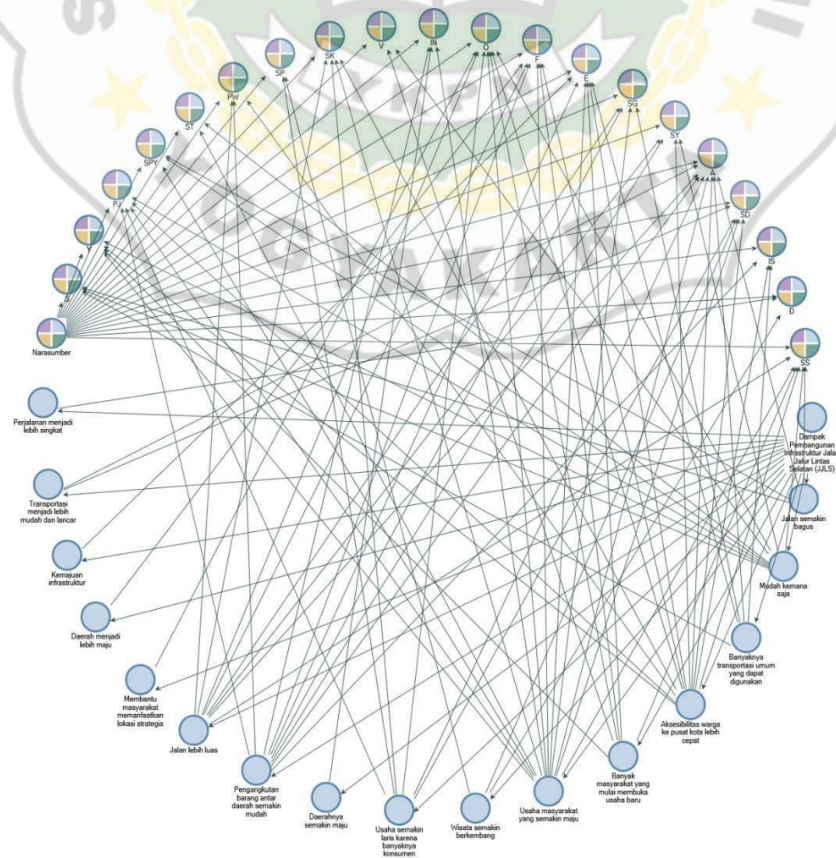
Tabel 4.1 Karakteristik Informan

Identitas Informan						
No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Informasi Penting Lainnya
1	VF	P	33	SMK	Wirausaha	Masyarakat
2	S	L	40	SMK	Wirausaha	Tokoh Masyarakat
3	YS	L	25	SMK	Karyawan	Masyarakat
4	S	L	35	SMP	Petani	Masyarakat
5	ST	P	55	SMP	Wirausaha	Masyarakat
6	SL	P	38	SMP	Petani sayur	Tokoh Masyarakat
7	IS	L	26	SMK	Peternak	Masyarakat
8	P	L	40	SMK	Pegawai Perangkat	Pemerintah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9	SP	P	37	SMP	Wirausaha	Pemerintah desa
10	PJ	P	35	SMP	Buruh harian	Masyarakat
11	ODC	L	23	SMK	Wirausaha	Masyarakat
12	FA	P	24	S1	Mahasiswa	Masyarakat
13	EN	P	30	S1	Sekretaris desa	Pemerintah
14	SG	L	48	SMP	Wirausaha Mebel	Masyarakat
15	SY	L	52	SMK	Petani	Tokoh Masyarakat
16	AH	L	46	SMP	Wirausaha	Tokoh Masyarakat
17	W	L	50	SMK	Wiraswasta	Pemerintah
18	I	P	30	SMK	Wirausaha agen	Masyarakat
19	DA	L	22	SMK	Mahasiswa dan wirausaha	Masyarakat
20	SM	P	25	SMK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) terhadap Kemudahan Akses dan Mobilitas Masyarakat



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) memberikan dampak besar terhadap kemudahan akses dan mobilitas masyarakat, yang menjadi salah satu elemen penting dalam menunjang kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan adanya JJLS, perjalanan menjadi lebih singkat dan efisien, sehingga masyarakat dapat menjangkau berbagai wilayah yang sebelumnya sulit. Masyarakat merasakan bahwa mobilitas mereka kini lebih lancar dan fleksibel, baik untuk kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Sebelum adanya JJLS, perjalanan sering kali memakan waktu lebih lama karena harus melewati jalan yang sempit, rusak, atau berliku. Dengan jalan yang lebih luas dan infrastruktur yang lebih baik, perjalanan menjadi lebih cepat, aman, dan nyaman. Pengangkutan barang menjadi salah satu sektor yang sangat diuntungkan oleh keberadaan JJLS. Pembangunan JJLS juga membawa dampak besar pada sektor pariwisata, yang kini menjadi salah satu motor penggerak ekonomi di wilayah tersebut. Sebelumnya, banyak destinasi wisata di wilayah selatan sulit dijangkau karena kondisi jalan yang buruk. Dengan adanya JJLS, akses menuju destinasi wisata menjadi lebih mudah dan nyaman, sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Secara keseluruhan, pembangunan JJLS telah membawa perubahan besar yang positif di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Dari peningkatan aksesibilitas dan konektivitas hingga kemajuan infrastruktur, dampak pembangunan ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Tidak hanya mempercepat mobilitas, JJLS juga mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berkembang. Hal ini menjadikan JJLS sebagai salah satu bukti nyata bagaimana pembangunan infrastruktur yang tepat dapat membawa perubahan signifikan bagi kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi daerah, terutama di kawasan- kawasan yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan adanya JJLS, distribusi barang menjadi lebih mudah dan efisien, sehingga menurunkan biaya logistik dan mempercepat waktu pengiriman. Selain distribusi barang, JJLS juga mendorong perkembangan usaha masyarakat. Dengan kemudahan akses yang diberikan, banyak usaha baru bermunculan di sepanjang jalur ini. Usaha kecil seperti warung makan, toko oleh- oleh, hingga penginapan lokal mulai berkembang untuk melayani kebutuhan pelintas jalan dan wisatawan. Investasi di bidang jasa dan perdagangan juga mengalami peningkatan signifikan dengan keberadaan JJLS. Akses yang lebih baik menarik minat para investor untuk menanamkan modal mereka di berbagai sektor, seperti pembangunan kawasan wisata, pusat perdagangan, dan fasilitas publik lainnya. Daerah-daerah yang sebelumnya kurang diminati kini mulai dilirik sebagai lokasi strategis untuk investasi. Keberadaan JJLS juga mendorong diversifikasi ekonomi di daerah. Sebelumnya, banyak masyarakat hanya bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Namun, dengan meningkatnya aksesibilitas, masyarakat mulai mengeksplorasi sektor-sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan industri kreatif. JJLS juga berkontribusi pada penguatan pasar lokal melalui peningkatan jumlah konsumen. Aksesibilitas yang lebih baik menarik banyak pengunjung dari luar daerah, baik untuk tujuan wisata maupun bisnis. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi pedagang lokal untuk menjangkau konsumen baru yang sebelumnya sulit didapatkan. Secara keseluruhan, pembangunan JJLS telah membawa dampak positif yang luas terhadap perkembangan ekonomi daerah. Dari peningkatan distribusi barang, pertumbuhan usaha masyarakat, hingga diversifikasi ekonomi, jalan ini menjadi tulang punggung yang menghubungkan berbagai aspek ekonomi di wilayah selatan. Kontribusi ini tidak hanya memperkuat perekonomian lokal, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara menyeluruh. JJLS adalah contoh nyata bagaimana infrastruktur yang baik dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

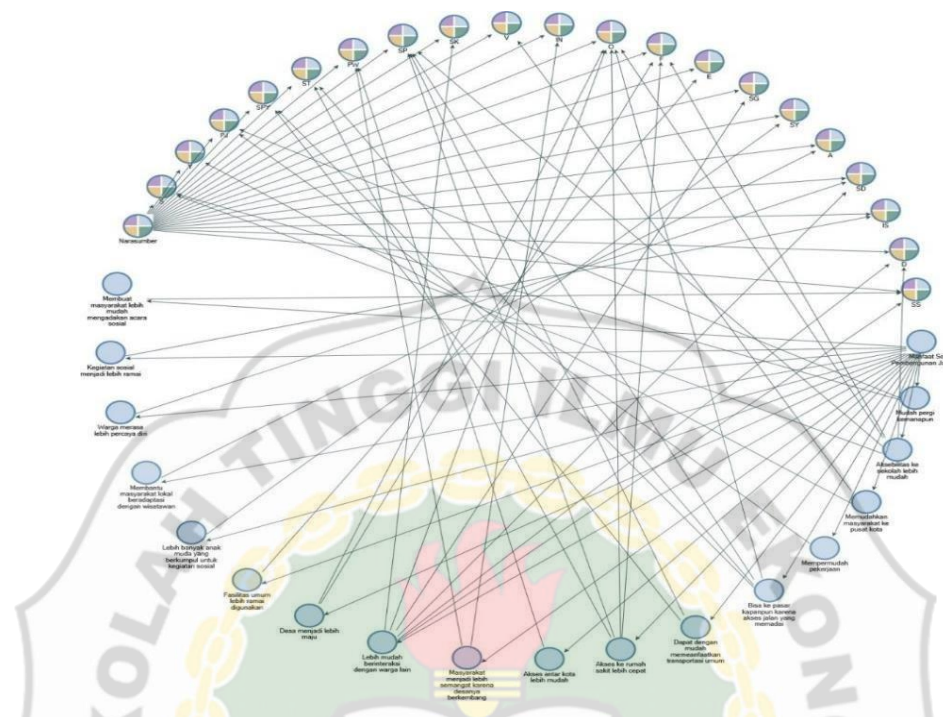
Gambar 4.11 Word Cloud Kontribusi Pembangunan



Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi daerah, sebagaimana tergambar dalam wordcloud. Kata-kata seperti "usaha," "baru," dan "masyarakat" menunjukkan bahwa keberadaan JJLS telah menciptakan peluang usaha baru yang menggerakkan perekonomian lokal. Dengan infrastruktur jalan yang memadai, masyarakat setempat lebih mudah mengakses pasar, baik untuk menjual hasil produksi maupun membeli barang yang dibutuhkan. Hal ini mendorong berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Jalan yang semakin ramai oleh kendaraan menciptakan peluang ekonomi tambahan, seperti berdirinya kios, rumah makan, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, dengan konektivitas yang lebih baik, distribusi barang menjadi lebih efisien, sehingga harga barang lebih terjangkau dan daya beli masyarakat meningkat. Tidak hanya itu, pembangunan JJLS juga mendukung pengembangan sektor pariwisata dengan membuka akses ke destinasi-destinasi wisata lokal yang sebelumnya sulit dijangkau. Hal ini tidak hanya memperluas potensi pendapatan daerah tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, yang berkontribusi secara langsung pada pengentasan kemiskinan di wilayah yang terdampak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat Sosial dari Pembangunan Jalan JJLS



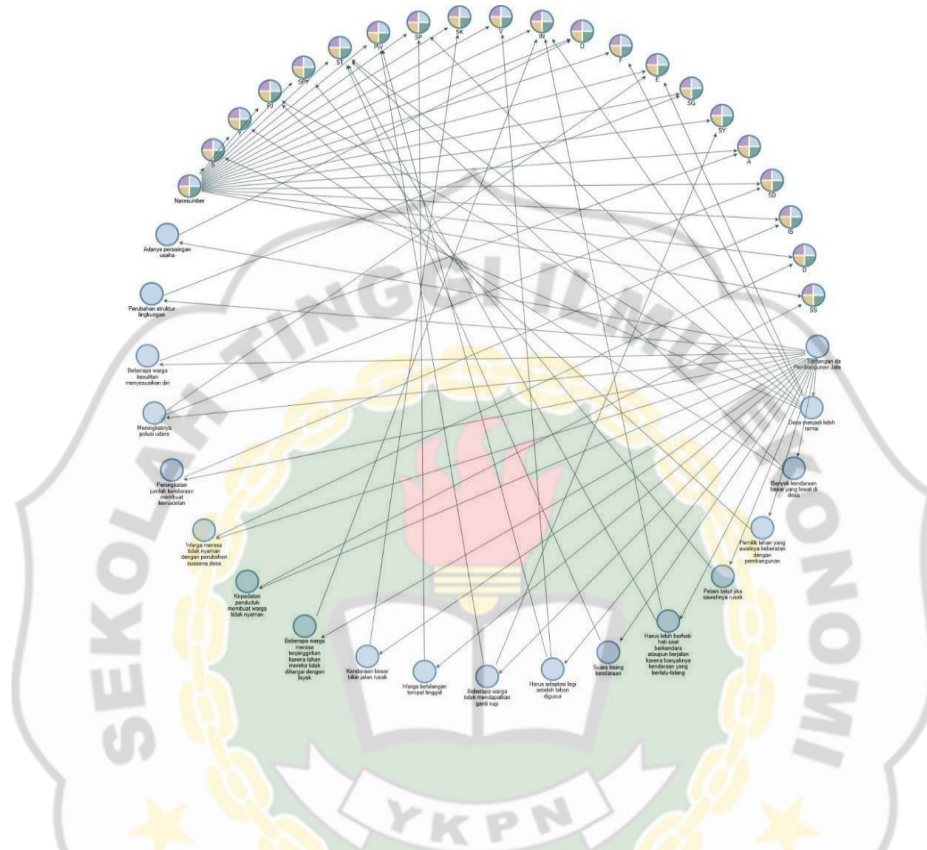
Gambar 4.12 Project Map Manfaat Sosial JJLS

Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) memberikan dampak sosial yang sangat signifikan bagi masyarakat di wilayah sekitarnya. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan masyarakat untuk menghadiri berbagai acara sosial, seperti perayaan adat, pernikahan, maupun kegiatan komunitas. Manfaat lain yang terlihat jelas adalah meningkatnya intensitas kegiatan sosial di wilayah-wilayah yang dilalui JJLS. Jalan ini menjadi katalis bagi berbagai inisiatif sosial, mulai dari festival budaya, pameran seni lokal, hingga bazar komunitas. JJLS juga membawa perubahan besar dalam pemanfaatan fasilitas umum di wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit diakses. Jalan ini mempermudah masyarakat dalam menggunakan fasilitas seperti pasar tradisional, sekolah, pusat kesehatan, hingga tempat ibadah. Keberadaan JJLS memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses pusat-pusat kegiatan sosial dan ekonomi. Misalnya, banyak penduduk yang sebelumnya kesulitan untuk mencapai pusat kota kini dapat melakukannya dengan lebih mudah. Secara keseluruhan, JJLS telah memperkuat hubungan sosial masyarakat dengan meningkatkan mobilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tantangan dari Pembangunan JJLS

Gambar 4. 13 Tantangan dari Pembangunan



Secara keseluruhan, pembangunan JJLS memang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendorong perekonomian di wilayah selatan, tetapi tantangan yang muncul tidak dapat diabaikan. Dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pembangunan ini menuntut perhatian lebih dari pemerintah dan pihak terkait. Tanpa pendekatan yang lebih inklusif dan solusi yang berkelanjutan, tantangan ini dapat terus menjadi sumber ketegangan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik, perencanaan yang matang, serta pemantauan yang berkelanjutan agar manfaat dari pembangunan JJLS dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4. 14 Word Cloud Tantangan dari Pembangunan



Berdasarkan hasil word cloud yang dihasilkan, kata "warga" menjadi pusat perhatian utama, yang menunjukkan bahwa dampak pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat setempat. Kombinasi kata-kata ini mencerminkan bahwa pembangunan JJLS, meskipun memberikan manfaat ekonomi dan aksesibilitas, membawa dampak negatif yang memengaruhi keseharian warga, terutama dalam hal kenyamanan, keamanan, dan kualitas hidup. Interpretasi ini memberikan wawasan penting untuk memahami prioritas warga dalam menghadapi tantangan pembangunan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alananzeh, O. A., Deh, M., Jawabreh, O., Mahmoud, A. Al, Hamada, R., Bushueva, V., & Uhina,

T. V. (2019). *Environmental Management*. VII(4).

Ben, S. O. (2019). Significance of Road Infrastructure on Economic Sustainability. *American International Journal of Multidisciplinary Scientific Research*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/10.46281/aijmsr.v5i4.405>

Brass, J. N. (2022). Development theory. *Handbook on Theories of*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Governance, September, 118– 128.

Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2(1).

Chijioke, A. K., & Amadi, A. I. (2020). Government Expenditure on Infrastructure as a Driver for Economic Growth in Nigeria. *Journal of International Business Research and Marketing*, 5(2), 20–26.

Chotia, V. (2017). *An empirical investigation of the link between infrastructure development and poverty reduction: The case of India*.

Coccia, M. (2020). Theories of Development. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, June.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Di Tizio, G., Speicher, P., Simeonovski, M., Backes, M., Stock, B., & Künnemann, R. (2023). Pareto-optimal Defenses for the Web Infrastructure: Theory and Practice.

ACM Transactions on Privacy and Security, 26(2).
<https://doi.org/10.1145/3567595>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gachunga, M. J., & Kuso, Y. (2019). Contribution of Infrastructure to Economic Growth in Africa. *Www.Ijbmm.Com International Journal of Business Marketing and Management*, 4(June), 2456–4559. www.ijbmm.com

Galib, W. K. (2024). Analysis of modernization theory in the perspective of Rostow's economic growth theory. *Tamalanrea: Journal of Government and Development (JGD)*, 1(1), 12–19

Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 203. Hariyanto,

Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal*

Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 12(1), 24.

<https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323> Hayes, S., Desha, C., Burke, M., Gibbs, M., & Chester, M. (2019). Leveraging socio-ecological resilience theory to build climate resilience in transport infrastructure. *Transport Reviews*, 39(5), 677–699.

Husen, A., & Baranyanan, A. S. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara. *Jurnal Poros Ekonomi*, X(1), 20–34.

Khanani, R. S., & Adugbila, E. J. (2021). *The Impact of Road Infrastructure Development Projects on Local Communities in Peri-Urban Areas : the Case of Kisumu , Kenya and Accra , Ghana* Content courtesy of Springer Nature , terms of use apply . Rights reserved . Content courtesy of Springer Nature. 33–53.

Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, 5(1),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112.
- Lisna, R. (2020). The Correlation between Toll Road Development and the Improvement of Local Economy (Case Study: The Soroja Toll Road). *International Journal of Sustainable Transportation Technology*, 3(1), 26–36.
- Malizia, E., Feser, E., Renski, H., & Drucker, J. (2021). *Understanding local elections*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Neuman, W. L. (2020). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*
- Nketiah-Amponsah, E., & Sarpong, B. (2019). Effect of Infrastructure and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 11(3), 183–201. <https://doi.org/10.1177/0974910119887242>
- Ramadhan, M. (2019). Analyzing public infrastructure and economic growth in Indonesia. *International Journal of Scientific an*